

**WISATA KAMPUNG BATIK MADURA BERNUANSA  
GRIYA ADAT NUSANTARA SEBAGAI INOVASI  
MEMBANGUN PEREKONOMIAN TANJUNG BUMI**

**Aena Wati  
Siti Nur Aisyah  
Ahmad Budi Utomo**

Universitas Trunojoyo Madura

**ABSTRACT**

*The effort to develop this batik kampung tourism is with the new innovation which aims to increase the attraction of outsiders to visit, recognize and consume typical batik Tanjung Bumi district. These innovations include the existence of Griya Adat Nusantara. Kampung batik nuanced nuance griya nusantara as a container to develop and optimize the potential of batik in the area. So the economy of Tanjung Bumi people can increase. The program has authority in the management of intangible local assets through batik culture. From the above description, supported by the Law no. 6 Year 2014 is about the Village which one of the goals is to encourage the initiative, movement, and participation of the village community for the development of potential and Village Assets for the common welfare. Writing methods used in this paper is descriptive qualitative in order to obtain a real picture of the problem and provide a solution. In addition, this paper uses a SWOT analysis strategy to evaluate Strength, Weakness, Opportunities and Threats in the presentation of the proposed program. The type of data used is secondary data as a reference. This program is the latest innovation to develop the potential of the village from the left into an independent village and prosperous, in addition to improving the economy, the existence of batik kampung tourism as well as educative and batik learning facilities. The high level of program realization and support from Local Government, Village Government and Batik Craftsmen in Tanjung Bumi will assist in realizing this program.*

**Keywords:** *Batik, Batik Village, Griya Adat*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Batik merupakan salah satu warisan budaya dunia asli Nusantara yang menjadi produk unggulan Indonesia. Terdapat banyak produsen batik yang tersebar di Indonesia dengan ciri khas masing-masing wilayah. Wilayah Indonesia yang terkenal dengan batiknya diantaranya adalah Solo, Jogja, Pekalongan, Cirebon, Jakarta, Bali, Banten, Minangkabau, Batak, Papua, Tasikmalaya, Madura dan berbagai wilayah lainnya. Setiap batik tersebut memiliki keunggulan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh batik khas wilayah lain. Kualitas batik tulis Indonesia terkenal sangat bagus. Tidak jarang wisatawan mancanegara datang ke

Indonesia dan tidak melewatkan kesempatan untuk melihat, mencoba, mempelajari seluk beluk dan proses pembuatan batik tersebut, bahkan membelinya.

Batik Madura merupakan salah satu jenis warisan batik Nusantara yang memiliki kualitas dan ciri khas yang tidak dimiliki oleh batik lain. Setiap motif batik yang dihasilkan pada suatu wilayah memiliki karakteristik dan filosofi berbeda. Motif batik tersebut dapat terlahir dari keadaan lingkungan sekitar atau ungkapan emosi pengrajin yang dituangkan dalam motif batik tersebut. Wilayah Madura yang menghasilkan batik diantaranya adalah Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Batik di wilayah Bangkalan yang paling terkenal yaitu batik tulis Tanjung Bumi.

Batik tulis Tanjung Bumi merupakan batik peninggalan sejak zaman Belanda. Batik Tanjung Bumi memiliki beberapa nilai yakni nilai sejarah, nilai budaya, nilai ekonomis, dan nilai seni yang memiliki karakteristik khas pada nilai-nilai tersebut. Batik unggulan Tanjung Bumi yaitu batik Gentongan yang memiliki keunikan pada segi motif dan cara membuatnya. Sehingga batik Gentongan tidak mudah ditiru oleh orang lain.

Berdasarkan keterangan langsung dari Bapak Ahmad Fauzi yang merupakan Kepala Desa Tanjung Bumi, jumlah penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin batik di desa tersebut terdapat 50% dari jumlah penduduk keseluruhan. Sebagian besar pengrajin batik merupakan ibu rumah tangga yang menjadikan membatik sebagai pekerjaan sampingan. Dikatakan pekerjaan sampingan karena pengrajin batik hanya mengerjakan produknya ketika waktu kosong. Penghasilan utamanya sebagian besar berasal dari bekerja ke luar Madura seperti Sumatra, Kalimantan, Malaysia dan Arab Saudi. Sedangkan membatik hanya pekerjaan tambahan untuk mengisi waktu luang.

Potensi membatik yang dimiliki oleh masyarakat Tanjung Bumi seharusnya setara dengan kondisi perekonomian mereka. Semakin unggul produk yang dihasilkan maka perekonomian masyarakat tersebut akan semakin baik. Namun, realitas yang terjadi pada masyarakat adalah sebaliknya. Berdasarkan hasil survey, perekonomian beberapa masyarakat Tanjung Bumi yang memiliki usaha batik sendiri dengan penghasilan kotor rata-rata Rp 15.000.000,- setiap bulan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan bahan dan tenaga kerja yang digunakan untuk menyelesaikan batik tersebut. Tenaga kerja langsung UKM batik tersebut adalah kaum wanita yaitu Ibu-Ibu maupun remaja penduduk desa Tanjung Bumi. Pekerjaan mereka yakni mencanting kain yang sudah diberi motif batik dan melakukannya di rumah masing-masing. Sehelai kain mampu dikerjakan rata-rata tiga sampai empat hari untuk motif yang tergolong mudah dengan upah hanya Rp 30.000,- per kain.

Dengan adanya program dana desa dari pemerintah dan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa yang salah satu tujuannya adalah mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama, maka perlu adanya inovasi baru untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Bumi dengan potensi membatik. Pengembangan wisata kampung batik ini adalah dengan adanya inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat luar untuk mengunjungi, mengenali dan mengonsumsi batik khas kecamatan Tanjung Bumi. Inovasi-inovasi tersebut diantaranya adalah dengan adanya Griya Adat Nusantara. Wisata kampung batik bernuansa griya adat nusantara sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi batik di daerah tersebut. Sehingga perekonomian masyarakat Tanjung Bumi dapat meningkat. Selain itu, wisata Kampung Batik bernuansa griya adat nusantara ini mampu memberikan edukasi kepada pengunjung sehingga pengunjung memperoleh banyak pengetahuan baru mengenai budaya Indonesia.

Program tersebut memiliki wewenang dalam pengelolaan aset lokal tak berwujud yaitu melalui budaya batik. Dalam mewujudkan program tersebut dibutuhkan sinergisitas antara pemerintah kementerian Pariwisata, masyarakat, akademisi, dan pemerintah desa yang masing-masing memiliki peran sendiri dalam menggali potensi membatik, sehingga dapat mewujudkan program tersebut dampak dapat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat Tanjung Bumi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah potensi batik tulis di kecamatan Tanjung Bumi dan perekonomian masyarakatnya?
2. Bagaimanakah konsep Wisata kampung Batik Madura Bernuansa Griya Adat Nusantara mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Bumi?
3. Bagaimanakah peran wisata Kampung Batik Madura bernuansa griya adat nusantara terhadap upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Wisata**

Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Didalam pasal 1 di sebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Richard Sihite (2000) menerangkan Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam

Berdasarkan uraian diatas, jadi kesimpulan Wisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang lebih dari tiga hari dengan menggunakan kendaraan pribadi, umum, atau biro tertentu dengan tujuan pengembangan skil dan untuk melihat-lihat berbagai tempat atau suatu kota baik di dalam negeri maupun luar negeri.

### **Wisata Batik**

Menurut wikipedia Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Hamzuri menerangkan Batik dalam bukunya yang berjudul Batik Klasik, pengertian batik merupakan suatu cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Santosa Doellah menerangkan batik adalah sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan terutama juga digunakan dalam mantra tradisional, memiliki beragam corak hias dan pola tertentu yang pembuatannya menggunakan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan perintang warna. Oleh karena itu, suatu kain dapat disebut batik apabila mengandung dua unsur pokok, yaitu jika memiliki teknik celup rintang yang menggunakan lilin sebagai perintang warna dan pola yang beragam hias khas batik.

### **Wisata Budaya**

Menurut wikipedia budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa sebagaimana juga budaya,

merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya, dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan budaya itu dipelajari. Ki Hajar Dewantara menerangkan budaya adalah buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran didalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertip dan damai.

Berdasarkan uraian diatasjadi kesimpulan Wisata Budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan seni mereka.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah “deskriptif-kualitatif”. Digunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan karya tulis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari kondisi riil permasalahan serta bagaimana metode penerapan solusinya.

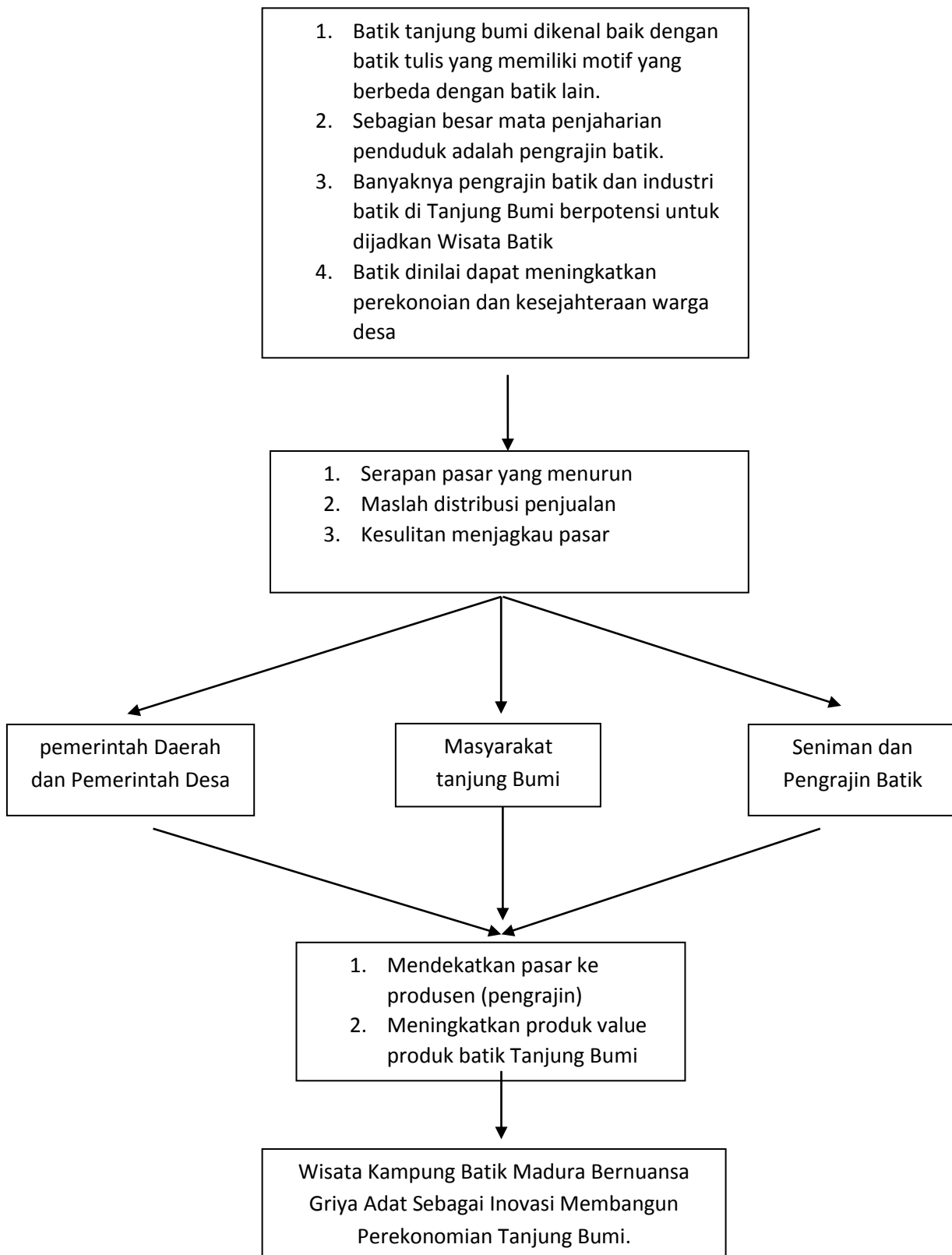
### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh tergolong jenis “data sekunder”. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi literatur. Di mana Penulis mendapat data sekunder, melalui sumber dokumenter (buku, artikel, makalah, internet, dan literatur lainnya). Dan menggunakan “data primer” dengan melakukan obesrvasi dan wawancara langsung ke para pengrajin batik

### **Teknik Pemilihan Objek**

Karya tulis ini menggunakan teknik Analisi SWOT dalam pemilihan objek. teknik Analisis SWOT merupakan teknik yang mengguraikan 4 unsur yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threath*. Dalam bahasa indonesia biasa disebut Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman.

## Kerangka Pemikir



## Teknik pemilihan objek dengan Analisis Swot



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Wisata Batik Berperan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal

Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang prospektif dan mempunyai Multifier Effect bagi perkembangan sebuah wilayah. Sektor ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kebutuhan yang bersifat batiniah. Hal ini bersinergis dengan wisata kampung batik yang merupakan salah satu sektor pariwisata kebudayaan dimana tempat tersebut menyediakan pusat pengajaran untuk mempelajari kebudayaan dan adat istiadat setempat khususnya batik. Adanya wisata batik menunjukkan bahwa sudah ada upaya untuk melestarikan kebudayaan daerah. Dimana keberadaannya dikemas sedemikian rupa agar menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengenal dan menanamkan rasa cinta terhadap produk daerah. Hal ini tentu memberikan dampak dan implementasi yang baik untuk masyarakat. Selain itu batik juga dapat menyimbolkan kehidupan suatu masyarakat daerah. Sehingga tentu nilainya yang luhur tidak dapat dilepaskan dari masyarakat.

Wisata batik juga berperan dalam tersampainya nilai-nilai kebudayaan kepada masyarakat. Hal ini membawa dampak kepada keberlangsungan batik di Indonesia. Sudah

diketahui bersama bahwa batik telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dari Indonesia sehingga perlu diupayakan keberlanjutannya, termasuk keberlanjutan seluruh unsur pendukungnya seperti memberikan pendidikan dan penanaman diri sedini mungkin terutama kepada pelajar akan pentingnya melestarikan kebudayaan batik di Indonesia. Selain itu peningkatan *softskill* juga dapat dilakukan sehingga pelajar akan memiliki keterampilan dalam membuat batik.

### **Konsep Kampung Batik Tanjung Bumi**

Dalam kampung batik tanjung bumi ini akan disediakan berbagai fasilitas yang dapat menarik perhatian para turis baik turis lokal maupun turis manca negara. Keberadaannya yang langsung disambungkan dengan kehidupan masyarakat madura tanpa ada satupun yang bersangkutan dengan orang diluar madura akan membuat suasana kampung batik ini semakin alami. Ditambah suasana pantai yang gemericik sangat menarik perhatian. Pemandangan pantai dengan ombak laut yang tenang akan membawa kita pada ketenangan setelah merasakan penatnya kehidupan.

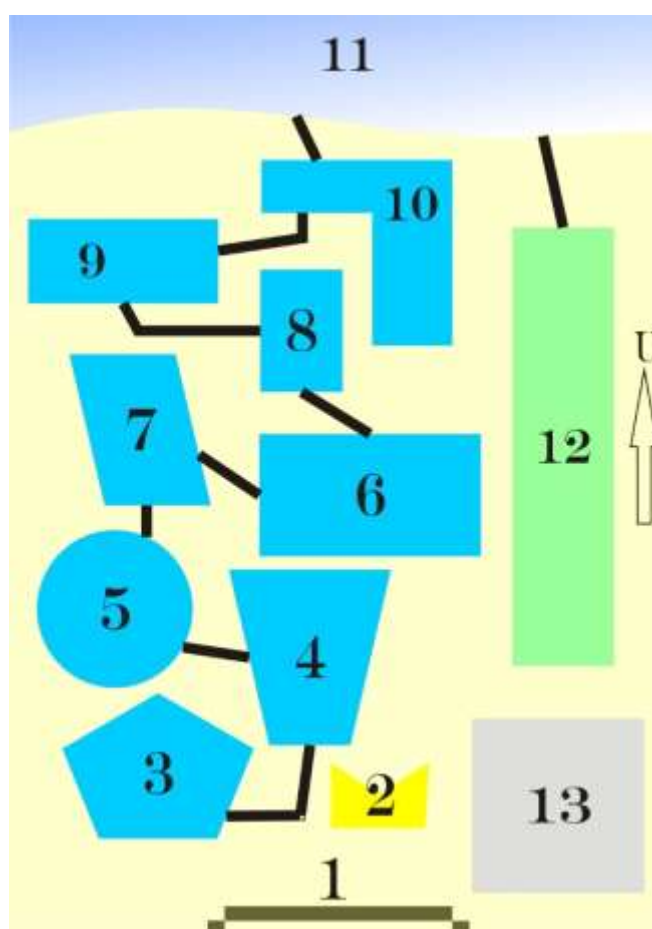
Kondisi ini akan didukung juga dengan keramah tamahan warga asli madura yang senang menerima keberadaan orang baru atau tamu. Mereka begitu antusias dan tak segan-segan berbagi pengalaman untuk orang-orang yang haus informasi mengenai madura. Dimadura khususnya daerah tanjung bumi juga memiliki situs peninggalan budaya nenek moyang yang masi dipertahankan dengan erat oleh masyarakat madura khususnya tanjung bumi. Keterampilan membatik yang diturunkan oleh nenek moyang mereka menjadi sumber kehidupan bagi mereka.

Hampir semua masyarakat tanjung bumi melakukan aktivistasnya setiap hari yaitu membatik untuk menyambung hidup. Keterampilan yang ditularkan oleh nenek moyangnya ini pun terus berkembang hingga mampu menghidupi keluarga-keluarga yang ada di tanjung bumi ini. Batik memang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesai bahkan bukan hanya masyarakat indonesia saja namun hingga masyarakat manca negara kagum dengan warisan budaya dari Indonesia yang satu ini. Memang banyak cara membuat batik namun batik yang dibuat dengan murni tangan manusialah yang paling diminati yang sering disebut dengan batik tulis. Harganya yang mahal tak mempengaruhi semangat masyarakat untuk membeli batik. Jika dipikir-pikir harga yang begitu mahal seolah masih tak cukup untuk membayar kerja keras para pengrajin batik. Begitu sulitnya membuat batik hingga membuat banyak orang penasaran untuk mencoba membuatnya sendiri, karena mereka ingin merasakan sensasi sulitnya membuat batik. Namun, sayangnya ditanjung bumi ini belum ada wadah khusus



yang dapat menampung para wisatawan yang ingin mencoba mengasah keterampilan tangannya untuk membuat batik. Padahal jika memang disini ada yang bisa menampung mereka untuk membuat batik pasti akan sangat banyak yang berbondong-bondong untuk datang kemari.

Pada wisata kampung batik ini ditawarkan sebuah konsep yang dapat menarik perhatian para wisatawan yang datang dan dapat membuatnya merasa nyaman. Cuaca panas madura tidak akan membuat semangat para wisatawan yang tengah berkunjung di madura mengeluh. Setiap rombongan wisatawan yang datang akan mendapatkan satu guide masing-masing yang siap mengantarkannya menjelajahi kampung batik dari awal hingga akhir.



Keterangan:

1. Gapura Wisata Kampung Batik
2. Patung Batik
3. Pos satu Rumah Adat Joglo
4. Pos dua Rumah Adat Aceh
5. Pos Tiga Rumah Adat Sumatra Barat
6. Pos Empat Rumah Adat Pewaris Gorontalo

7. Pos Lima Rumah Adat Minahasa
8. Pos Enam Rumah Adat Bali
9. Pos Tujuh Rumah Adat Kalimantan
10. Pos Delapan Rumah Adat Nusa Tenggara Barat
11. Pantai, arena Perahu, dan memancing
12. Tempat Istirahat dan Pasar
13. Tempat Parkir

Dari konsep perjalanan pada wisata kampung batik ini akan diberikan rute sehingga semua wisatawan dapat menikmati setiap suasana yang akan disajikan dalam wisata kampung batik ini. Dimulai dari memasuki gerbang akan nampak sebuah patung batik dari berbagai daerah tergambar jelas didini yang bertuliskan “Selamat Datang di Wisata Kampung Batik Tanjung Bumi”

Dilanjut dengan memasuki pos satu yang berbentuk rumah adatJoglo Pada pos satu ini wisatawan akan dikenalkan pada budaya madura, disana terdapat naynyi-nyanyian khas madura, tari-tarian khas madura, makanan khas madura yang siap untuk dicicipi, dan tentunya pengenalan tentang sejarah batik madura. Pada pos satu ini wisatawan bisa beristirahat sejenak setelah menempuh perjalanan dengan ditemani oleh jamuan-jamuan yang telah disediakan.

Perjalanan akan lanjut pada pos dua yang bangunannya berupa rumah adat Aceh disini wisatawan akan mendapatkan tutor belajar membatik yang dibagi pada setiap kelompok yang memiliki gaet sendiri-sendiri. Setiap kelompok terdiri atas lima orang yang akan difasilitasi dengan secarik kain (per individu), canting (per individu), dan kompor beserta wajan yang telah berisi malam yang siap digunakan untuk membatik (per kelompok). Disini wisatawan dapat langsung bersentuhan dengan batik dan membuat karya batiknya dari imajinasinya.

Setelah pos dua selesai yang disana telah diajarkan secara langsung mengenai proses membatik sekarang untuk pos selanjutnya. Pada pos tiga ini memiliki rumah adat Sumatra Barat pada rumah adat ini para wisatawan akan disuguhkan dan dibimbing secara langsung bagaimana proses pewarnaan setelah pencantingan. Dalam hal pewarnaan ini wisatawan akan diberikan langsung pewarna dengan berbagai warna. Sehingga para wisatawan dapat memilih sendiri warna kesukaannya.

Pewarnaan selesai yang akan selanjutnya di jemur/ dikeringkan. Disini akan disediakan rumah adat Pewaris Gorontalo yang pelatarannya akan digunakan untuk

penjemuran. Dalam rumah adat ini akan diberikan tempat bagi kain-kain yang telah kering dan dijemur. Sehingga wisatawan bisa melihat-lihat hasil karya wisatawan lain apabila disitu ada batik-batik hasil karya wisatawan lain yang belum diambil.

Proses pelarutan malam dan penjemuran. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu pelarutan malam dan penjemuran. Untuk tempat ini otomatis dibutuhkan tempat-tempat terbuka. Sehingga hasil yang diharapkan maksimal, karena tentunya membutuhkan suasana panas alami matahari untuk mendukung proses penjemura. Disini akan disediakan gubug-gubug kecil untuk para wisatawan bernaung dari sengatan matahari.

Untuk pos kelima pastinya akan menjadi pos kesukaan para wisatawan khususnya perempuan karena pada pos ini wisatawan dapat secara langsung melihat proses pembuatan baju dan beberapa gaya baju model terbaru khususnya dari batik. Wisatawan juga diperbolehkan mencoba bagi siapa saja yang ingin bisa tau caranya menjahit baju.

Lanjut pada pos selanjutnya yaitu pos pernak pernik. Pada pos ini rumah adatnya berupa Minahasa yang disana para wisatawan dapat mengekspresikan secara langsung kekreatifan mereka dengan mengaplikasikannya pada pernak-pernik yang berasal dari batik khususnya. Disini pun berlaku jika para wisatawan ingin membawa pulang hasil dari karya tangannya untuk dibawa pulang dan dijadikan kenang-kenangan dirumah.

Pos 7 dengan rumah adat berupa Bali dalam rumah adat ini tersedia berbagai macam produk jadi hasil karya dari para pengrajin batik baik yang berupa kain batiknya secara langsung maupun yang sudah berbentuk baju dengan berbagai model. disini para wisatawan bebas berbelanja. untuk mengisi butik batik ini akan bekerja sama dengan UMKM yang ada disana untuk mengisi stok-stok baik berupa kain batik maupun berupa baju. Sehingga para pengrajin batik dapat menambah penghasilannya dengan menjual produknya disini. Begitupun para desainer baju-baju batik yang ada ditanjung bumi untuk menjualnya disini.

Pada pos terakhir ini atau pos delapan dengan rumah adat Kalimantan akan mengantarkan para wisatawan menuju tempat yang biasanya paling diminati yaitu pernak-pernik untuk oleh-oleh. Disini akan disediakan berbagai macam produk-produk hasil kreatifitas masyarakat tanjung bumi. Barang-barang disini pun akan mengambil dari penduduk tanjung bumi yang memiliki UMKM yang bergelut dalam bidang pernak-pernik. Tujuannya sama yaitu supaya masyarakat tanjung bumi dapat menjual hasil karyanya dengan lebih mudah.

Setelah selesai bergelut dari pos satu ke pos satunya lagi sekarang waktunya bersantai dengan menikmati pemandangan indah dari pantai Siring Kemuning yang indah dengan panorama ombak laut yang tenang. Disni wisatawan yang hobi memancing akan disuguhi

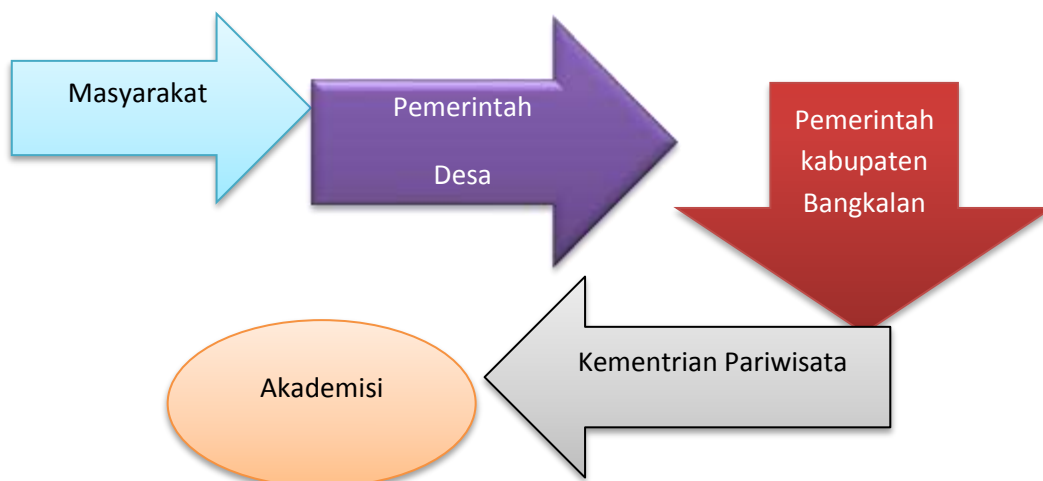
suasana memancing yang beda. Yaitu memancing dengan menggunakan kapal ditengah laut. Untuk ibu-ibu atau pun yang tidak suka memancing akan disuguhi dengan panorama tengah laut menggunakan kapal tradisonal ala masyarakat tanjung bumi.

### **Wisata Kampung Batik Tanjung Bumi Mampu Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Tanjung Bumi**

Hadirnya Kampung Batik Tanjung Bumi dengan segala konsepnya mampu membawa masyarakat Tanjung Bumi khususnya dalam bidang ekonomi.

- Dari yang pertama yaitu penyuguhan penampilan budaya juga sekaligus menjadi kan sanggar budaya sehingga di dalam tanjung bumi selain dapat meningkatkan potensi batik juga mempunyai satu sanggar yang menjadi pusat kebudayaan. Yang disini pastinya melibatkan banyak orang dalam segi penangannya. Jadi dapat menarik dari berbagai kalangan masyarakat Tanjung Bumi.
- Di setiap pos yang ada pastinya juga membutuhkan pegawai yang semuanya murni diambilkan dari masyarakat tanjung bumi. Sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak bisa membatik atau memiliki kemampuan lain.
- Di kecamatan tanjung bumi ini pekerjaan dari bapak-bapak adalah sebagai pelayan. Selain mereka berlayar dengan adanya konsep wisata kampung batik tanjung bumi yang juga mengangkat konsep alam ini pastinya juga memberi keuntungan bagi para nelayan dengan cara mengantarkan wisatawan yang ingin memancing atau sekedar melihat panorama lautan dengan kapal tradisional para nelayan. Secara otomatis nelayan tanjung bumi yang tidak memiliki kesibukan melaut tetap bisa berpenghasilan dengan xara bekerja sama dengan Wisata kampung batik tanjung bumi.
- Wisata kampung batik Tanjung bumi juga bekerja sama dengan UMKM yang ada ditanjung bumi. Jadi semua masyarakat tanjung bumi yang mengelola UMKM bisa bergabung. Karena di Wisata kampung batik tanjung bumi ini yang pertama menampung hasil karya masyarakat tanjung bumi dalam galeri khusus yang ada dalam kampung batik tanjung bumi. Mulai dari kain batik lembatan itu sendiri, baju-baju batik, pernik-pernik dari batik dan juga barang-khas madura. Yang kedua, wisata kampung batik tanjung bumi juga telah menyiapkan kios-kios untuk UMKM yang ingin berjualan di wisata kampung batik tanjung bumi. Hanya saja barang-barang yang diperjual belikan harus memiliki ijin. Sehingga apa yang dijual tetap bisa dipantau dan hanya menjual barang-barang yang sewajarnya.

- Untuk tukang parkir pun kita harus bekerja sama dengan masyarakat sehingga bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan khusus dibidang apapun bisa tetap bekerja dengan menjaga kendaraan wisatawan.
- Selanjutnya yaitu masyarakat yang tidak ter-input dalam kampung wisata tanjung bumi bisa menjadi fasilitator bagi wisatawan yang hendak pergi ke kecamatan tanjung bumi. Namun, terkendala angkutan ataupun kendala yang lain.



**Gamabar 1. Skema Sinergitas dan Penjelasan atau pihak-pihak yang terkait**

Program Wisata Kampung Batik Bernuansa Griya Adat Nusantara merupakan sebuah program yang sangat diharapkan dapat terealisasi, karena program ini dapat meningkatkan perekonomian penduduk Tanjung Bumi dan meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD). Untuk merealisasikan program tersebut dibutuhkan sinergisitas antara pihak-pihak tertentu diantaranya adalah Masyarakat, pemerintah desa, pemerintah kabupaten Bangkalan, kementerian pariwisata, dan akademisi.

Masyarakat berperan langsung terhadap program tersebut dalam memberikan pelatihan membatik dan menghasilkan serta membudidayakan batik khas Tanjung Bumi. Dukungan dari masyarakat juga diperlukan agar rencana ini dapat terealisasi.

Pemerintah desa berperan dalam membantu masyarakat dan menyalurkan dana untuk merealisasikan program tersebut. Dengan adanya program dana desa dari pemerintah dan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa yang salah satu tujuannya adalah mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama, makapemerintah desa dapat mewujudkan inovasi tersebut untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Bumi dengan potensi

membatik. Pengembangan wisata kampung batik ini adalah dengan adanya inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat luar untuk mengunjungi, mengenali dan mengonsumsi batik khas kecamatan Tanjung Bumi. Inovasi-inovasi tersebut diantaranya adalah dengan adanya Griya Adat Nusantara. Wisata kampung batik bernuansa griya adat nusantara sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi batik di daerah tersebut. Sehingga perekonomian masyarakat Tanjung Bumi dapat meningkat. Selain itu, wisata Kampung Batik bernuansa griya adat nusantara ini mampu memberikan edukasi kepada pengunjung sehingga pengunjung memperoleh banyak pengetahuan baru mengenai budaya Indonesia.

Pemerintah kabupaten Bangkalan harus mampu mengoptimalkan potensi daerah yang ada di Tanjung Bumi dengan ini pemerintah diharapkan mendukung terealisasinya Wisata Kampung Batik Tanjung bumi, dan juga pemerintah Kabupaten Bangkalan harus mampu memperkenalkan wisata kampung batik ini ketika kampung batik ini terealisasi sehingga wisata kampung batik ini mampu dikenal lebih banyak masyarakat baik di Indonesia maupun manca negara, sehingga dapat mendatangkan lebih banyak wisatawan.

Kementerian pariwisata memiliki peran penting dalam mewujudkan, mengatur, dan mengawasi program wisata kampung batik bernuansa griya adat tersebut. Selain itu, kementerian pariwisata dapat memberikan bantuan dana untuk merealisasikan program tersebut. Sedangkan akademisi berperan dalam memberikan pengetahuan mengenai bahasa asing yang wajib dikuasai oleh pemandu wisata (guide).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program wisata kampung batik tanjung bumi bernuansa griya adat nusantara merupakan sebuah program baru yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat tanjung bumi dan dapat menambah penghasilan asli daerah (PAD). Untuk merealisasikan program ini dibutuhkan sinergitas antara masyarakat, pemerintah desa, pemerintah kabupaten bangkalan, kementerian pariwisata, dan akademisi. Masing-masing pihak tersebut memiliki peran yang sangat penting, terutama untuk menggali potensi lokal masyarakat tanjung bumi. Wisata kampung batik tanjung bumi dikonsepsi dengan setiap bangunan yang digunakan adalah griya adat yang ada diberbagai daerah yang ada di Indonesia sehingga dapat menambah wawasan para wisatawan. Bukan hanya itu dengan bangunan yang berbentuk griya adat nusantara dan tergolong unik ini tentunya dapat menarik semakin banyak wisatawan. Dalam wisata kampung batik tanjung bumi ini bukan hanya

menawarkan sebuah konsep griya adat nusantarnya saja. Namun juga menawarkan sebuah pendidikan dan pelatihan mengenai batik.

### **Saran**

Seharusnya pemerintah lebih gencar dalam mengembangkan potensi lokal yang ada di daerah masing-masing, bukan hanya dapat memakmurkan masyarakatnya saja namun juga mampu memanfaatkan sumber daya lokal yang ada pada setiap daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- <http://budaya.ijomuda.com/mengenal-macam-macam-batik-nusantara-yang-wajib-diketahui/>  
Yasmen Chaniago, 2011 Undang-undang tentang kepariwisataan, Artikel [online]  
<http://www.wisatakandi.com/2011/11/undang-undang-ri-no-10-tahun-2009.html>  
[http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/chapter\\_ii/06560018.pdf](http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/chapter_ii/06560018.pdf)  
Mujada, 2015 pengertian Kata Batik Menurut Para Ahli, Artikel, [online] <http://www.jogjashop.com/blog/batik/pengertian-kata-batik-menurut-para-ahli>  
Ali, 2015 pengertian batik menurut para ahli, Artikel, [online] <http://www.pengertianpakar.com/2015/04/pengertian-batik-dan-jenis-jenis-batik.html#>  
Wikipedia, pengertian budaya, [online] <https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>  
Artikel siana, 2015 pengertian budaya menurut para ahli, [online] <http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli.html>